

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan dan hasil analisis penelitian serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi topografi pada jalan poros Kecamatan Tanjung Redeb-Talisayan memiliki kondisi yang relatif berbukit dan bergelombang. Elevasi tertinggi pada jalan poros tersebut sebesar 75.54 m yang berada pada STA 0+100, dan elevasi terendah berada pada STA 0+50 yaitu berada di elevasi ketinggian 73.86 m. Diikuti dengan elevasi yang berada pada bahu jalan di sisi kiri memiliki elevasi terendahnya sebesar 67 m, dan pada bahu jalan sisi kanan memiliki elevasi terendahnya sebesar 68 m dengan berdasarkan dari bentuk konturnya.
2. Nilai elevasi rencana dari lantai kerja dan titik *bore pile* untuk mendudukkan dinding penahan tanah memiliki nilai yang sama hingga rata ke sayap kanan dan kiri perencanaan yaitu 69.2 m dan 69.56m.
3. Lantai kerja akan dibuat dengan total sebanyak 16 titik, dengan masing-masing bagian (kanan & kiri) terdapat 8 titik sudut lantai kerja yang berbentuk seperti huruf “U”. Persebaran titik-titik *bore pile* berjumlah total sebanyak 124 titik yang akan dibuat secara *zigzag*. Masing-masing titik lantai kerja dan *bore pile* akan dilakukan *stake out* berdasarkan kepada masing-masing nilai koordinat

5.2 Saran

Proses pengukuran topografi *existing* yang dilakukan di ruas jalan poros Tanjung Redeb hingga Talisayan, menggunakan model bumi ellipsoid sebagai referensi pengukuran untuk memperoleh tinggi elevasi. Untuk pengukuran topografi yang dilakukan, disarankan untuk kedepannya menggunakan model geoid bumi sebagai referensi pengukuran.